

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam perkembangan dunia usaha saat ini, perusahaan-perusahaan mengalami persaingan yang ketat, perusahaan berlomba-lomba untuk menguasai pasar dengan meningkatkan produktifitas dan efisiensi agar perusahaan tetap unggul dan bertahan. Perusahaan-perusahaan sekarang telah banyak tercatat di dalam Bursa Efek Indonesia, dimana Bursa Efek Indonesia menjadi sarana bagi yang membutuhkan informasi terkait perusahaan yang terdaftar.



Salah satu informasi yang terpenting dalam perusahaan adalah laporan keuangan. Keadaan perusahaan dan hasil yang telah dicapai oleh perusahaan selama setahun dituangkan ke dalam laporan keuangan. Didalam laporan keuangan perusahaan akan mengetahui apakah perusahaan telah mencapai tingkat keuntungan atau berada pada kesulitan keuangan. Saat perusahaan telah mencapai tingkat keuntungan tentu tidak menjadi masalah bagi perusahaan akan tetapi saat perusahaan berada pada tingkat kesulitan keuangan perusahaan harus melakukan strategi agar keluar dari kesulitan keuangan.

Kesulitan keuangan atau penurunan kinerja keuangan sering disebut *financial distress*. Kesulitan keuangan merupakan suatu kondisi ketika arus kas operasi perusahaan tidak mampu memenuhi setiap kewajiban perusahaan dan berdampak pada terganggunya kondisi keuangan perusahaan. Perusahaan besar maupun perusahaan kecil bisa saja mengalami kesulitan keuangan. Pada

umumnya perusahaan tidak menginginkan untuk berada pada kondisi kesulitan keuangan. Kondisi kesulitan keuangan yang terjadi merupakan salah satu faktor yang mengancam keberlangsungan hidup perusahaan.

Saat terjadinya penurunan keuangan, pihak manajemen yang peka akan mendeteksi penyebab terjadinya kondisi kesulitan keuangan lebih awal, sehingga melakukan analisis untuk meningkatkan ROI (*Return on Investment*) yang dapat di ukur dengan perhitungan laba bersih setelah pajak di bandingkan dengan total aset, agar perusahaan bisa keluar dari zona *financial distress* yang dapat ditentukan sebagai keberhasilan *corporate turnaround*.

Corporate turnaround merupakan suatu keadaan perusahaan yang bisa bangkit dari *financial distress* dan kembali menjadi perusahaan dengan kondisi keuangan yang sehat. Menurut Collard (2010) menjalankan *corporate turnaround*, perusahaan membutuhkan seseorang yang bisa menganalisis kesalahan, mampu melihat peluang, mampu keluar dari zona yang biasa dilakukan dan melakukan perubahan untuk menciptakan strategi dan rencana baru yang tepat.



Saat perusahaan mengalami *financial distress*, sangat perlu di perhatikan aspek-aspek yang mendukung keberhasilan *corporate turnaround*. Beberapa penelitian mengenai *corporate turnaround* telah dilakukan, Smith dan Graves (2005) melakukan penelitian pada Bursa Efek London tahun 1980-1990, Zeni dan Ameer (2010) melakukan penelitian keberhasilan *corporate turnaround* pada perusahaan-perusahaan yang mengalami *financial distress* kasus di Malaysia dan Elidawati, *et al* (2015) melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang

mempengaruhi keberhasilan *turnaround* pada perusahaan yang mengalami *financial distress* di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Smith dan Graves (2005) menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan yang diukur dari besarnya aset dapat mendukung kemampuan perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan dalam melakukan tindakan *corporate turnaround* namun hal ini tidak sesuai dengan yang telah dilakukan oleh Elidawati, *et al* (2015).

Pada variabel *free assets*, semakin besar *free assets* yang dimiliki perusahaan sebagai sumber daya dalam meningkatkan pertumbuhan perusahaan, maka semakin besar kemampuan perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan untuk melakukan *corporate turnaround* karena mempunyai banyak aset jaminan. *Free assets* dihitung dari besarnya total aset yang masih ada setelah dikurangi total hutang dibandingkan dengan total aset (Smith & Graves, 2005).

Variabel lainnya yang berpengaruh terhadap prediksi probabilitas keberhasilan proses *corporate turnaround* suatu perusahaan adalah *assets retrenchment* atau penghematan aset yang menurut Nastiti dan Pangestuti (2016) dinyatakan bahwa aktivitas efisiensi sumber daya atau *retrenchment* adalah strategi yang penting dalam kesuksesan proses *turnaround*, berlawanan dengan temuan elidawati, *et al* (2015) menyatakan bahwa *assets retrenchment* tidak berpengaruh terhadap keberhasilan *corporate turnaround*.

Melakukan perubahan terhadap susunan manajemen terutama manajemen tim senior merupakan salah satu strategi dalam mencapai *corporate turnaround*. Pergantian CEO diharapkan dapat meningkatkan kembali kepercayaan pemegang



saham perusahaan atas kemampuan perusahaan di masa yang akan datang. Oleh karena itu, pergantian CEO perlu diteliti karena memproksikan tindakan manajemen yang diprediksi berpengaruh terhadap keberhasilan *corporate turnaround* menurut Candrawati (2008).

Variabel penting lainnya dalam proses keberhasilan *corporate turnaround* adalah pengelolaan struktur utang atau *leverage*. Rasio *leverage* menggambarkan penilaian risiko yang dimiliki perusahaan. Risiko yang dihadapi perusahaan apabila perusahaan tidak dapat mengelolanya maka akan membuat perusahaan berada dalam keadaan kesulitan keuangan. Whitaker (1999) menyatakan *leverage* berpengaruh terhadap *corporate turnaround* sedangkan Nastiti dan Pangestuti (2016) menyatakan *leverage* tidak berpengaruh terhadap *corporate turnaround*.

Variabel selanjutnya yang mendukung keberhasilan *corporate turnaround* adalah profitabilitas. Profitabilitas merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan (efektifitas manajemen) untuk dapat menghasilkan laba. Profitabilitas diproksikan dengan *Return on Equity* (ROE) perusahaan. Lestari dan Triani (2013) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap keberhasilan *corporate turnaround*, hasil ini berlawanan dengan penelitian Zeni dan Ameer (2010) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap keberhasilan *corporate turnaround*.

Dengan hasil yang tidak konsisten ini maka hasil-hasil penelitian di atas menjadi latar belakang untuk dilakukannya kembali penelitian mengenai variabel di atas. Pada penelitian ini, objek yang dipilih adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2016, penelitian ini



menggunakan beberapa variabel yaitu ukuran perusahaan, *free assets*, *assets retrenchment*, pergantian CEO, *leverage* dan profitabilitas.

Motivasi peneliti memilih perusahaan manufaktur adalah karena perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun penelitian cukup banyak berada *financial distress* dan melakukan *corporate turnaround*.

Berdasarkan hal di atas, maka judul penelitian ini adalah “**Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Corporate Turnaround* (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2016)**”.



1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah ukuran perusahaan mempengaruhi keberhasilan *corporate turnaround* ?
2. Bagaimanakah *free assets* mempengaruhi keberhasilan *corporate turnaround* ?
3. Bagaimanakah *assets retrenchment* mempengaruhi keberhasilan *corporate turnaround* ?
4. Bagaimanakah pergantian CEO mempengaruhi keberhasilan *corporate turnaround* ?

5. Bagaimanakah *leverage* mempengaruhi keberhasilan *corporate turnaround* ?
6. Bagaimanakah profitabilitas mempengaruhi keberhasilan *corporate turnaround* ?

1.3 Tujuan Penelitian

Setelah dipaparkannya rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap keberhasilan *corporate turnaround*.
2. Untuk menganalisis pengaruh *free assets* terhadap keberhasilan *corporate turnaround*.
3. Untuk menganalisis pengaruh *assets retrenchment* terhadap keberhasilan *corporate turnaround*.
4. Untuk menganalisis pengaruh pergantian CEO terhadap keberhasilan *corporate turnaround*.
5. Untuk menganalisis pengaruh *leverage* terhadap keberhasilan *corporate turnaround*.
6. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap keberhasilan *corporate turnaround*.



1.4 Manfaat Penelitian

- a. Manfaat teoritis : untuk memperluas pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *corporate turnaround* pada perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2016 dan penelitian ini juga bisa untuk di jadikan referensi atau acuan penelitian selanjutnya.

- b. Manfaat praktis : dapat digunakan perusahaan untuk mengetahui variabel faktor yang mana saja yang secara signifikan mempengaruhi keberhasilan *corporate turnaround*.



1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dibatasi oleh sampel yang digunakan yaitu hanya pada perusahaan manufaktur (sub sektor kimia, sub sektor kertas dan pulp, sub sektor *food and beverage* dan sub sektor pakan ternak) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2016. Selanjutnya penelitian ini hanya menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, *free assets*, *assets retrenchment*, pergantian CEO, *leverage* dan profitabilitas terhadap keberhasilan *corporate turnaround*.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Bab I menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN

Bab II menjelaskan mengenai tinjauan kepustakaan yang menjadi dasar penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan pengembangan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab III menjelaskan tentang jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengambilan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, identifikasi variabel penelitian dan teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab IV berisi tentang hasil analisis yang dilakukan terhadap data yang telah diperoleh dari pelaksanaan penelitian ini. Analisis yang dilakukan dalam bab ini adalah mencakup analisis deskriptif, pengujian model, pengujian hipotesis serta pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab V berisi kesimpulan dari penelitian yang dilakukan, keterbatasan penelitian dan saran.

